BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Ragam Kontekstualisasi Hadis Amar Ma‘ruf pada Tradisi Khuruj Jemaah Tabligh Kota Padang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum praktik khuruj Jemaah Tabligh di Kota Padang merupakan bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan dengan meluangkan waktu untuk keluar dari lingkungan tempat tinggal dalam waktu tertentu. Khuruj dilaksanakan mulai dari tiga hari, sepuluh hari, empat puluh hari, hingga empat bulan. Dalam pelaksanaannya, anggota menjalankan berbagai kegiatan keagamaan yang berpusat pada masjid, seperti bayan, musyawarah, dakwah ilallah, ta‘lim wa ta‘allum, zikir dan ibadah, serta khidmat.
2. Pemahaman anggota Jemaah Tabligh Kota Padang terhadap hadis amar ma‘ruf riwayat Abu Sa‘id al-Khudri menunjukkan bahwa hadis tersebut dipahami sebagai perintah untuk mencegah dan mengubah kemungkaran sesuai dengan kemampuan. Pengamalan hadis diwujudkan melalui ajakan kepada kebaikan dengan cara yang lembut, persuasif, dan bersahabat. Amar ma‘ruf tidak hanya diarahkan kepada orang lain, tetapi terlebih dahulu dimulai dari usaha memperbaiki diri melalui shalat, ibadah, zikir, belajar agama, dan pembiasaan amal.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Ragam kontekstualisasi hadis amar ma‘ruf dalam praktik khuruj Jemaah Tabligh Kota Padang terwujud melalui empat amalan utama, yaitu dakwah ilallah, ta‘lim wa ta‘allum, zikir dan ibadah, serta khidmat. Dakwah ilallah diwujudkan melalui kegiatan jaulah dan mengajak masyarakat kepada Allah serta meramaikan masjid. Ta‘lim wa ta‘allum diwujudkan melalui kegiatan membaca dan mempelajari Al-Qur’an, hadis, dan kitab-kitab keagamaan. Zikir dan ibadah diwujudkan melalui pembiasaan shalat berjamaah, membaca Al-Qur’an, zikir, doa, dan berbagai amal ibadah lainnya. Sementara itu, khidmat diwujudkan melalui pelayanan kepada jamaah dan masyarakat serta menjaga kebersihan dan kebutuhan masjid.

B. Saran

Demikianlah skripsi yang dapat penulis susun sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan masih terdapat kekurangan dalam penyajian maupun pembahasannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai kontekstualisasi hadis dalam praktik keagamaan Jemaah Tabligh. Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan kajian pada praktik amal maqomi setelah anggota kembali dari khuruj, hubungan antara khuruj dan perubahan kehidupan keagamaan anggota, maupun kajian perbandingan praktik Jemaah Tabligh di

UIN IMAM BONJOL PADANG

daerah lain, sehingga kajian living hadis dan kontekstualisasi hadis dalam kehidupan masyarakat dapat terus dikembangkan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah A.M. *Interpretasi dan Aktualisasi Ayat-ayat Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam Dakwah Jamaah Tabligh di Banyuwangi*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021.

Akhmad, Fathurrahman. *Metodologi Penelitian The Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH Press, 2014.

Awabien, Muhammad Rasyied. "Living Hadis di Kampung Madinah, Temboro, Magetan." *Jurnal Living Hadis* 5, no. 1 2020.

Badarussyamsi, B., M. Ridwan, dan Muhammad Ali. "Amar Ma'ruf Nahī Munkar: Sebuah Kajian Ontologis." *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 19, no. 2, 2020.

Busral, Busral, dkk. "Lived Da'wah: Temporal Structuring of Religious Practice in Tabligh Jamaat's Daily Congregation." *Jurnal Ilmu Dakwah* 45, no. 2, 2025.

Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1, 2021.

Faida, Farah, dan Alfanul Makky. "Analisis Amar Makruf Nahi Mungkar dalam HR. Muslim Nomor 78 Perspektif Al-Ghazali." *Jurnal Kajian Hadis dan Keislaman* 1, no. 1, 2023.

Al-Ghazālī, Abū Ḥāmid. *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*. Jilid 2. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah

Ibn Ḥajar al-'Asqalānī, Aḥmad ibn ʿAlī. *Fatḥ al-Bārī bi Sharḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Jilid 13. Beirut: Dār al-Ma'rifah, 1379 H.

Ibn Majah al-Qazwini, Muḥammad ibn Yazid. *Sunan Ibn Majah*. Ed. Muḥammad Fu'ad 'Abd al-Baqi. Kairo: Dār Iḥyā' al-Kutub al-'Arabiyyah, 1952.

Ibn Rajab al-Ḥanbalī. *Jāmi' al-'Ulūm wa al-Ḥikam fī Sharḥ Khamsīna Ḥadīthan min Jawāmi' al-Kalim*. Jilid 2. Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 2001.

Ihsan, M., dan Hery Sahputra. "The Practice of Khuruj Fisabilillah in Shaping the Religious Character of Youth in Jama'ah Tabligh: A Living Quran Study." *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education* 9, no. 3, 2026.

Ikhlas, Nikmatul. “Legitimasi Pesan Dakwah dalam Hadis Amar Ma'ruf Nahy Munkar.” *Journal of Da'wah* 1, no. 2, 2022.

Ishaq Shahab, An-Nadr M. *Khuruj Fii Sabilillah*. Bandung: Pustaka Al-Islah, 2009.

Ismail, Faisal. “Jemaah Tabligh: Fenomena Gerakan Dakwah Global dan Karakteristik Apolitiknya.” *Refleksi: Jurnal Kajian Agama dan Filsafat* 16, no. 1, 2016.

Ismail, M. Syuhudi. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.

Jahar, Asep Saepudin. “Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam Perspektif Dakwah Islam Kontemporer.” *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah* 24, no. 1, 2023.

Karim, Abdul. “Khuruj Fi Sabilillah: Gerakan Sufisme Jamaah Tabligh di Palembang Perspektif Gerakan Pembaharuan Islam.” *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 21, no. 2, 2022.

Kartini, dan Fachrur Rizha. “Implementasi Amar Ma‘ruf Nahi Mungkar dalam Kehidupan Sosial.” *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* 12, no. 1 2021.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Maidin, Sulkarnain. “Metode Dakwah Jamaah Tabligh di Kerung-Kerung Kota Makassar.” *Jurnal Tabligh* 21, no. 1, 2020.

Mansyur, M., dkk. *Living Qur'an dan Living Hadis*. Yogyakarta: TH Press, 2007.

Masud, Muhammad Khalid. *Travellers in Faith: Studies of the Tablighi Jama'at as a Transnational Islamic Movement*. Leiden: Brill, 2000.

Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma‘ānī al-Ḥadīṡ: Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.

Al-Naisabūrī, Muslim ibn al-Ḥajjāj. *Al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar bi Naql al-'Adl 'an al-'Adl ilā Rasūlillāh Ṣallā Allāh 'Alayhi wa Sallam*. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī.

Al-Nawawī, Yaḥyā ibn Sharaf. *Al-Minhāj Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn al-Ḥajjāj*. Jilid 2. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, 1392 H.

Qudsy, Saifuddin Zuhri, dan Subkhani Kusuma Dewi. *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*. Yogyakarta: Q-Media bekerja sama dengan Ilmu Hadis Press, Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Qudsy, Saifuddin Zuhri. "Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi." *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1, 2016.

Al-Qaraḍāwī, Yūsuf. *Fiqh al-Da'wah*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2001.

Al-Qaraḍāwī, Yūsuf. *Kayfa Nataʻāmal Maʻa al-Sunnah al-Nabawiyyah*. Kairo: Dār al-Syurūq, 2000.Asrori, Saifuddin, dan Yusron Razak. "Ritual, Religion, and Reform: The Impact of Khurûj on the Tablighi Jamaat Community." *Buletin Al-Turas* 30, no. 2, 2024.

Sabir, Muhammad. "Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar (Suatu Pendekatan Hadis)." *Potret Pemikiran* 19, no. 2, 2015.

Sabri, Muhammad, dkk. "Jama'ah Tabligh's Perspectives on Misogynistic Hadiths." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 5, no. 1, 2023.

Sarwan, Denni Franata, Sabiruddin, dan Zainal. "Sejarah Pemikiran dan Gerakan Dakwah Jamaah Tabligh." *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 11, no. 1, 2024.

Suari, Muhammad Rahmadi, Thaheransyah, dan Jasman. "Penerapan Metode Dakwah Jama'ah Tabligh di Kota Padang." *Jurnal LPPM Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Supian, Aan, dan Ahmad Farhan. "Pemahaman Hadis dan Implikasinya pada Praktek Keagamaan Jamaah Tabligh (Kajian Living Hadis di Kota Bengkulu)." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2, 2021.